

ABSTRAK

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) Indonesia, sebagai perusahaan manufaktur otomotif, berupaya untuk terus berinovasi dalam produksi dan pelayanan. PT ADM memiliki beberapa fasilitas produksi (*plant*) di Indonesia, termasuk Karawang *Engine Plant* (KEP) yang bertugas memproduksi dan mengirimkan mesin ke fasilitas perakitan. Penilaian kinerja di PT ADM-KEP saat ini berfokus pada kinerja individu foreman, bukan pada proses secara keseluruhan, sehingga evaluasi manajemen rantai pasok belum optimal. Selain itu, PT ADM-KEP belum memiliki batasan yang jelas untuk setiap indikator kinerja. Oleh karena itu, pengukuran kinerja rantai pasok (*Supply Chain Management*) menjadi penting untuk mengoptimalkan bisnis. Pengukuran ini berfungsi sebagai umpan balik untuk menilai pencapaian perencanaan dan mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian dalam perencanaan dan pengendalian. Untuk memastikan keselarasan strategi rantai pasok dengan metrik pengukuran, perlu ditentukan variabel yang akan diukur dan dipantau, mencakup seluruh kegiatan rantai pasokan, mulai dari perencanaan, pengadaan, produksi, pemenuhan permintaan pelanggan, hingga pengembalian. Pengukuran kinerja ini menggunakan metode *Supply Chain Operation References* (SCOR) dan *Decision Making Trial And Evaluation Laboratory - Analytical Network Process* (DEMATEL-ANP). Dengan menggunakan metode SCOR, didapatkan 26 KPI dari 29 KPI yang ditentukan untuk digunakan dalam proses selanjutnya menggunakan metode DEMATEL – ANP. Untuk metode DEMATEL – ANP didapatkan 8 rekomendasi perbaikan agar kinerja rantai pasok pada PT. ADM meningkat.

Kata kunci: Pengukuran kinerja, SCOR, DEMATEL - ANP

ABSTRACT

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) Indonesia, as an automotive manufacturing company, strives to continuously innovate in production and service. PT ADM has several production facilities (plants) in Indonesia, including Karawang Engine Plant (KEP) which is in charge of producing and delivering engines to assembly facilities. The current performance appraisal at PT ADM-KEP focuses on the performance of individual foreman, rather than the process as a whole, resulting in suboptimal supply chain management evaluation. In addition, PT ADM-KEP does not have clear boundaries for each performance indicator. Therefore, supply chain performance measurement (Supply Chain Management) is important to optimise the business. These measurements serve as feedback to assess planning achievements and identify areas that require adjustments in planning and control. To ensure the alignment of supply chain strategy with measurement metrics, it is necessary to determine the variables to be measured and monitored, covering all supply chain activities, from planning, procurement, production, fulfilment of customer demand, to returns. This performance measurement uses the Supply Chain Operation References (SCOR) method and the Decision Making Trial And Evaluation Laboratory - Analytical Network Process (DEMATEL-ANP). By using the SCOR method, 26 KPIs out of 29 KPIs were determined to be used in the next process using the DEMATEL-ANP method. For the DEMATEL - ANP method, 8 improvement recommendations were obtained so that the supply chain performance at PT. ADM increased

Keywords: Performance measurement, SCOR, DEMATEL - ANP